

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA beberapa komoditas yang mengalami peningkatan harga yang tidak terlalu signifikan pada bulan Januari - Maret Tahun 2021 adalah minyak goreng curah. Kenaikan harga yang sangat signifikan terdapat pada komoditas cabe rawit. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah gula pasir, daging ayam ras, telur ayam bloiler, dan bawang merah. Komoditas yang stabil adalah beras premium, beras lokal dan daging sapi. Sedangkan untuk barang strategis lainnya terlampir pada lampiran laporan ini secara garis besar tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Ket : Tabel dan grafik perkembangan harga triwulan I terlampir di hardcopy, sistem dan email

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Cabe rawit mengalami kenaikan signifikan dari triwulan IV Tahun 2020 sampai dengan bulan Maret Tahun 2021. Mulai dari harga Rp. 45.000,-/kg menjadi Rp. 100.000,-/kg. Kenaikan harga ini disebabkan oleh terbatasnya stok di pasaran. Curah hujan yang tinggi juga menyebabkan terjadinya produktivitas cabe rawit terhambat.
2. Beras dalam kondisi surplus hingga akhir tahun dan harga stabil sejak awal tahun, serta berdasarkan survey Bulog Kalbar Rumah Tangga di Kalimantan Barat lebih dari cukup tersedia beras dari bantuan langsung baik Pemerintah, Pemerintah daerah dan panen setempat. Beras Premium dan Beras Lokal cenderung stabil setiap bulannya. Ketersediaan beras di Kabupaten Landak mengalami surplus. Hal inilah yang menyebabkan harga beras di Kabupaten Landak cenderung stabil di setiap bulannya.
3. Gula Pasir masih menunjukkan harga masih sesuai rentangan HAP (kurang lebih Rp.12.500,-/Kg). Pasokan antar pulau lancar dan mudah pengusaha untuk memperoleh gula di pasaran nasional.
4. Daging sapi cenderung stabil dikisaran harga Rp. 130.000,-/kg - Rp. 150.000,- /kg. Stabilitas harga daging sapi diduga karena tersediannya alternative daging beku kerbau dan sapi yang masuk ke Kalimantan Barat melalui Bulog Kalimantan Barat maupun distributor swasta dan retail modern. Keamanan dan kelancaran pasokan daging beku sangat membantu stabilitas harga dan stok daging sapi di Kabupaten Landak.
5. Harga daging ayam ras menunjukkan harga yang stabil dikisaran harga Rp. 35.000,-/kg walaupun sempat naik pada bulan Desember sebelumnya dikisaran harga Rp. 38.000,-/kg . kenaikan ini terjadi karena permintaan daging ayam potong yang tinggi menjelang hari raya natal dan tahun baru sedangkan produksi ayam kurang. Daging ayam potong Kabupaten Landak disupply dari Kota Pontianak dan Singkawang.
6. Harga telur ayam cenderung stabil dikisaran harga Rp. 1.600,-/butir - Rp. 1.800,-/butir. Pasokan telur ayam di Kabupaten Landak mendapat pasokan dari Kota/Kabupaten lain. Untuk ketersediaan stok masih tetap terjaga.
7. Harga bawang merah mengalami penurunan dari harga Rp. 48.000,-/kg ditriwulan sebelumnya Tahun 2020 menjadi Rp. 37.000,-/kg di bulan Maret Tahun 2021. Penurunan harga ini disebabkan pasokan bawang merah dari sentra produksi di Jawa dan NTB tersedia karena adanya panen besar di bulan Desember Tahun 2020 yang lalu. Sedangkan untuk bawang putih masih tersedia cukup dengan harga relative rendah dikisaran harga Rp. 25.000,-/kg.
8. Minyak goreng curah menunjukkan harga yang stabil disetiap bulannya sampai dengan bulan Maret. Hal ini disebabkan karena terdapatnya pabrik pengolahan minyak goreng di Kalimantan Barat sehingga persediaannya surplus sehingga berdampak pada harga yang relative stabil setiap bulannya. Ket : Laporan secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Dalam rangka menjaga stabilitas harga dan kelangkaan barang kebutuhan pokok di Kabupaten Landak, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak melakukan pemantauan harga dan ketersediaan stok di pasar Rakyat Ngabang secara rutin setiap harinya dan melaporkan hasil pemantauannya kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak. 2. Penyusunan neraca ketersediaan pangan setiap minggu oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak dalam rangka memonitor indikasi kelangkaan pangan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah antisipasi dan intervensi dengan efektif. 3. Program Pemanfaatan Perkarangan Rumah (Rumah Pangan Lestari), bantuan bibit pangan, ternak, ikan, pupuk, alsintan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Landak. 4. Rapat Koordinasi usulan pengembangan Food Estate berbasis Korporasi Petani di Kabupaten Landak oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Landak. 5. Rapat Koordinasi TPID terkait stabilitas harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok triwulan I. 6. Melakukan pendataan program kerja OPD terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Landak. Ket : Laporan secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Berdasarkan perkembangan harga dan ketersediaan kebutuhan barang pokok hasil pantauan yang dilakukan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Landak sampai saat ini diindikasikan harga masih stabil dan ketersediaan stok masih cukup kecuali Cabe Rawit yang saat ini kecenderungan harganya masih terus naik. Untuk itu perlu segera dapat ditangani bersama sehingga harganya tidak terus melonjak naik. 2. Terkait informasi penyampaian perkembangan harga kepada Sekretariat TPID Kabupaten Landak masih dilakukan secara manual. Disarankan kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Landak dapat melakukan inovasi berupa aplikasi perkembangan harga agar informasi terkait perkembangan harga setiap harinya dapat dilihat langsung melalui aplikasi. 3. Melakukan rapat koordinasi secara rutin per triwulan terkait stabilitas harga, persediaan, distribusi dan komunikasi efektif pengendalian inflasi. Ket : Laporan secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH 1. Ketersediaan pasokan

- Dalam menghadapi kekurangan ketersediaan stok pangan diharapkan PERUM BULOG KANWIL KALBAR bersama sama tim satgas pangan dan TPID Kabupaten Landak untuk mengatasi masalah kekurangan tersebut.
- Perlu dilakukan analisa lebih dalam lagi pada komoditas yang harganya cenderung sering fluktuatif dikarenakan kurangnya pasokan.
- Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara pemangku kepentingan dan pelaku usaha dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan.
- Dalam upaya menjaga ketersediaan pangan jangka panjang disarankan untuk melakukan program kerja secara berkesinambungan untuk mendukung hal tersebut dengan cara memberi bantuan kepada para petani.

2. Kelancaran distribusi Memastikan jalur jaringan distribusi pangan dapat berjalan baik. 3. Keterjangkauan harga Diharapkan dilakukan pemantauan harga di setiap kecamatan dan tidak hanya terfokus pada ibu kota Kabupaten saja agar pengendalian inflasi di Kabupaten Landak dapat lebih efektif. 4. Komunikasi efektif

- Melakukan rapat koordinasi TPID Kabupaten secara rutin.
- Menghindari penggunaan sosial media yang isinya melakukan penghasutan terhadap gejolak harga pangan sehingga dapat berakibat naik dan turunnya harga bahan kebutuhan pokok.
- Diharapkan dapat memberikan informasi terkait

perkembangan harga bahan kebutuhan pokok kepada masyarakat melalui sarana informasi yang tersedia di Kabupaten Landak contohnya RAPELA (Radio Kabupaten Landak). •
Diharapkan Kabupaten Landak dapat melakukan inovasi berupa aplikasi perkembangan harga agar informasi terkait perkembangan harga dapat setiap harinya dapat dilihat langsung melalui aplikasi. Ket : Laporan secara lengkap terlampir pada hardcopy, sistem dan email